

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK***

***PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP**

**MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

(Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas 7 SMP N 1 Turi)

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**NURJANAH**

**NPM. 12144100055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK***

***PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP**

**MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

(Penelitian eksperimen terhadap siswa kelas 7 SMP N 1 Turi)

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**NURJANAH**

**NPM. 12144100055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**NURJANA H.** Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik (Penelitian eksperimen terhadap siswa kelas 7 SMP N 1 Turi). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga, (2) apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga, (3) bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan populasi seluruh peserta didik di SMP N 1 Turi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 2 kelas yang berjumlah 32 peserta didik setiap kelas. Kelas yang digunakan untuk sampel adalah kelas 7B dan 7D. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, tes uraian, dan dokumentasi. Tes uraian yang digunakan sesuai dengan indikator pemahaman konsep matematika. Teknik analisis data menggunakan uji coba instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh tiga kesimpulan yaitu (1) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat terlaksana dengan baik, (2) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik di kelas eksperimen, dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 57, diperoleh  $t_{hitung} = 5,428 > t_{tabel} = 1,672$ ; (3) model pembelajaran langsung memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik di kelas kontrol, dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 59, diperoleh  $t_{hitung} = 1,848 > t_{tabel} = 1,671$ ; dan (4) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik daripada dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 57, diperoleh  $t_{hitung} = 2,932 > t_{tabel} = 1,672$ .

Kata kunci: Pembelajaran kooperatif, *Think Pair Share*, pemahaman konsep matematika.

## ABSTRACT

**NURJANA H.** The Effect Model Cooperative Learning *Think Pair Share* (TPS) Against Students Understanding Mathematical Concepts (Research experiments on class 7 student SMP N 1 Turi). Thesis. The Faculty of Education PGRI University, Yogyakarta, 2016.

The objective of this research is to investigate: (1) whether the effect of cooperative learning model type of *Think Pair Share* (TPS) toward understanding mathematical concepts learners class 7 in SMP N 1 Turi on triangle material, (2) whether the effect of the model learning direct toward understanding mathematical concepts learners class 7 in SMP N 1 Turi on triangle materia, (3) how the influence of cooperative learning type of *Think Pair Share* (TPS) and learning model direct toward understanding mathematical concepts learners class 7 in SMP N 1 Turi on triangle material.

This research is a quasi-experimental research with the entire population of learners in SMP N 1 Turi. Sampling was done by *Simple Random Sampling* technique. Samples from this study are two classes totaling 32 students per class. Classes are used for the sample is class 7B and 7D. The instrument used for data collection are observation, test description, and documentation. Test description used in accordance with the indicators of understanding mathematical concepts. Data were analyzed using a test instrument, the prerequisite test, and test hypotheses.

The results were obtained three conclusions : (1) cooperative learning model *Think Pair Share* (TPS) can be done well, (2) cooperative learning model *Think Pair Share* (TPS) to give effect to the understanding mathematical concepts students in the experimental class, with a significance level of 0.05 and degrees of freedom 57, obtained  $t_{hitung} = 5,428 > t_{tabel} = 1,672$ ; (3) direct instructional model to give effect to the understanding mathematical concepts of students in the control class, with a significance level of 0.05 and degrees of freedom 59, obtained  $t_{hitung} = 1,848 > t_{tabel} = 1,671$ ; and (4) cooperative learning model *Think Pair Share* (TPS) has more effect on the understanding mathematical concepts learners rather than using direct learning model with a significance level of 0.05 and degrees of freedom 57, obtained  $t_{hitung} = 2,932 > t_{tabel} = 1,672$ .

Key words: Cooperative learning, *Think Pair Share*, understanding mathematical concepts.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK  
PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

(Penelitian eksperimen terhadap siswa kelas 7 SMP N 1 Iuri)



Yogyakarta, 16 Juli 2016

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ch. Eva Nuryani". The signature is stylized and written over a horizontal line.

Ch. Eva Nuryani, M.Sc

NIP. 19761224 200501 2 002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK  
PAIR SHARE (TPS) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK**





(Penelitian eksperimen terhadap siswa kelas 7 SMP N 1 Turi)

**Oleh:**

**NURJANAH**  
NPM. 12144100055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan  
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI  
Yogyakarta dan dinyatakan LULUS pada tanggal 3 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Tanggal	: 3 Agustus 2016		
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyuniani, M.A		12/8 2016
Sekretaris	: Padrul Jana, M.Sc		12/8 2016
Penguji I	: Niken Wahyu Utami, M.Pd		12/8 2016
Penguji II	: Ch. Eva Nuryani, M.Sc		12/8 2016

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,

  
  
Dra. Hj. Siti Wahyuniani, M.A  
NIP. 19570310 198503 2 001

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah  
No. Mahasiswa : 12144100055  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik (Penelitian eksperimen terhadap siswa kelas 7 SMP N 1 Turi)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya ucu sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Nurjanah

## **MOTTO**

- Ilmu yang kita miliki merupakan harta yang sangat berharga untuk diri sendiri dan orang lain
- Hari ini pasti akan menjadi hari yang paling baik untuk diri sendiri
- Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dibalik DUIT “Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawakal”  
(penulis)

### **Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku (Pak Wagimin dan Ibu Wasijem)
2. Adikku Siti Nur Qorimah
3. Sahabat-sahabat hatiku : Ibnu, Anita, Wury, Aini, Puput, Anggie.
4. Sahabat-sahabat sedosen pembimbing
5. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika angkatan 2012
6. Almamaterku



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik” ini alhamdulillah tepat pada waktunya.

Skripsi ini berisikan informasi atau pemaparan tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik”. Dalam penulisan skripsi ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS. M.Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Dhian Arista Istiqomah, S.Si, M.Sc, selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Ch. Eva Nuryani, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyetujui skripsi ini, serta memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Padrul Jana, M.Sc., selaku Validator yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Woro Hartani, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 1 TURI yang telah memberikan ijin tempat penelitian dan informasi yang dibutuhkan penulis.
7. Darwanto selaku guru mata pelajaran matematika di SMP N 1 TURI yang telah memberikan ijin menggunakan kelas untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha dengan maksimal. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	15
3. Model Pembelajaran Langsung .....	20
4. Pemahaman Konsep Matematika .....	22

5. Segitiga .....	27
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Desain Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Analisis Data .....	47
I. Hipotesis Statistik.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	62
1. Observasi .....	63
2. Pemahaman Konsep Matematika Kelas Eksperimen .....	64
3. Pemahaman Konsep Matematika Kelas Kontrol.....	66
4. Perbandingan <i>Posttest</i> Pemahaman Konsep Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
B. Hasil Penelitian .....	69
1. Uji Coba Instrumen .....	69
a. Uji Validitas .....	70
b. Uji Taraf Kesukaran.....	70
c. Uji Daya Pembeda .....	71
d. Uji Reliabilitas .....	71
2. Uji Prasyarat .....	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Homogenitas .....	72

c. Uji Hipotesis .....	74
C. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. KESIMPULAN .....	81
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Ulangan Harian 1 dan 2 kelas 7 SMP N 1 Turi.....	4
Tabel 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
Tabel 3. Desain Penelitian “ <i>Posttest-Only Control Design</i> ”.....	41
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru .....	44
Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Peserta Didik.....	45
Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Soal Tes Uraian.....	46
Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	62
Tabel 8. Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik .....	64
Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Kelas Eksperimen .....	64
Tabel 10. Skor Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen Tiap Indikator .....	65
Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian Kelas Kontrol .....	66
Tabel 12. Skor Pemahaman Konsep Kelas Kontrol Tiap Indikator.....	67
Tabel 13. Statistik Hasil Penelitian Nilai <i>Posttest</i> .....	67
Tabel 14. Pencapaian Pemahaman Konsep Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	68
Tabel 15. Hasil Uji Coba Instrumen .....	69
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	71
Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	73
Tabel 18. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	74
Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji-t Kelas Eksperimen .....	75
Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji-t Kelas Kontrol.....	76
Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji-t Nilai <i>Posttest</i> .....	76
Tabel 22. Kesimpulan Setiap Aspek Pemahaman Konsep Matematika .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Segitiga ABC dengan garis lurus ABD.....	31
Gambar 2. Segitiga ABC.....	31
Gambar 3. Segitiga ABC dengan garis bantuan CD.....	32
Gambar 4. Segitiga ABC yang dibentuk menjadi persegi panjang ABEF .	32

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : UJI COBA INSTRUMEN.....	86
1a. Lembar Soal Uji Coba Instrumen.....	87
1b. Lembar Validasi Soal Uji Coba Instrumen.....	98
1c. Data dan Output Uji Coba Instrumen .....	100
LAMPIRAN 2 : <i>PRETEST</i> .....	114
2a. Lembar Soal yang Digunakan .....	115
2b. Lembar Jawab Peserta Didik <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	117
2c. Lembar Jawab Peserta Didik <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	119
2d. Data dan Output Uji Prasyarat.....	121
LAMPIRAN 3 : PELAKSANAAN .....	134
3a. Lembar Observasi.....	135
3b. Lembar Validasi Observasi .....	145
3c. Silabus .....	149
3d. Lembar Validasi Silabus.....	152
3e. RPP Kelas Eksperimen.....	154
3f. Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen .....	164
3g. RPP Kelas Kontrol .....	166
3h. Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol.....	174
3i. LKS 1.....	176
3j. LKS 2.....	185
3k. Lembar Validasi LKS.....	191
3l. LKS Peserta Didik .....	193
3m. Dokumentasi.....	200
LAMPIRAN 4 : <i>POSTTEST</i> .....	203
4a. Lembar Soal yang Digunakan .....	204
4b. Lembar Jawab Peserta Didik <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	206
4c. Lembar Jawab Peserta Didik <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	210
4d. Data dan Output Uji Prasyarat.....	212
4e. Uji Hipotesis .....	227



LAMPIRAN 5 : SURAT IJIN PENELITIAN .....	230
5a. Lembar Pengajuan Judul .....	231
5b. Lembar Bimbingan Skripsi.....	232
5c. Surat Ijin Penelitian dari UPY .....	233
5d. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA.....	235
5e. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Turi .....	236

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam aspek kehidupan. Matematika dapat membantu peserta didik untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi yang penting bagi kehidupan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan konservatif. Matematika memiliki peran penting dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari, misalnya ketika melakukan transaksi jual-beli, melakukan pengolahan dan penafsiran data, dan sebagainya. Selain itu, matematika sangat penting bagi peserta didik dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan, seperti fisika, matematika, biologi, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran matematika peserta didik diajarkan sesuai dengan perkembangan pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan). Proses pembelajaran akan terjadi apabila terdapat guru dan peserta didik. Oleh karena itu, matematika mulai diajarkan oleh guru kepada peserta didik sejak dini mulai dari pendidikan pra-sekolah hingga pendidikan perguruan tinggi.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dapat dikatakan sebagai pelatih yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif,

yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada peserta didik untuk berpikir aktif, logis, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru juga harus mengetahui kemampuan setiap peserta didik, agar tidak menimbulkan anggapan pilih kasih terhadap peserta didik. Oleh karena itu, guru dan peserta didik harus memiliki sikap saling terbuka dan bekerjasama dalam proses pembelajaran.

Peserta didik merupakan subyek dalam proses pembelajaran matematika. Setiap peserta didik selalu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah matematika, khususnya dalam memahami konsep. Kemampuan pemahaman konsep ini sangat penting dalam proses pembelajaran matematika karena banyak soal pemecahan masalah matematika yang memerlukan pemahaman konsep untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Lemahnya kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep matematika membuat permasalahan yang sederhana menjadi sangat sulit, sehingga peserta didik menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sukar dan membosankan. Apabila peserta didik dapat mengembangkan proses berfikir, bernalar, sikap kritis, bertanya, dan bekerjasama, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami konsep matematika.

Faktor lemahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah model yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan model pembelajaran langsung, sehingga guru cenderung aktif dalam menyampaikan

materi dari awal hingga akhir pelajaran. Model pembelajaran langsung diawali dari menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, menjelaskan, memberikan contoh soal, memberikan latihan soal, dan memberikan soal untuk pekerjaan rumah (PR). Model pembelajaran langsung ini membuat guru lebih banyak menjelaskan, sehingga peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran matematika. Seharusnya pembelajaran matematika terhadap pemahaman konsep itu tidak bisa tidak bisa diterima begitu saja sesuai dengan penjelasan guru tanpa adanya pemahaman dan penalaran, tetapi peserta didik sendirilah yang harus aktif mencerna dan mencari pengetahuan yang diperolehnya.

Mengaktifkan peserta didik dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran ini sangat cocok karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk berpikir, saling berdiskusi, dan berbagi. Keunggulan dari model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah pembagian kelompok yang mudah diatur dan akan lebih efektif dalam berdiskusi. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Metode diskusi ini merupakan proses berfikir bersama-sama untuk memahami suatu masalah dan menemukan sebab akibat, serta mencari pemecahan masalahnya. Metode diskusi yang digunakan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini membagi peserta dalam kelompok, dimana kelompok tersebut berpasangan atau dua orang, sehingga akan lebih banyak waktu untuk saling bertukar pikiran dengan kelompoknya. Model

pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan cara berdiskusi tersebut akan mempermudah peserta didik dalam pemahaman konsep materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 7 SMP N 1 Turi, pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, berbicara sendiri, bermain *handphone*, dan asyik bercanda dengan teman. Selain itu, masalah yang sering ada di dalam kelas adalah banyak peserta didik yang tidak paham dan tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan. Hal seperti itu dapat disebabkan karena peserta didik tidak fokus ketika mengikuti proses pembelajaran, serta kurangnya minat terhadap pelajaran matematika.

Hasil pengamatan dari nilai rata-rata ulangan harian pada materi bilangan dan pecahan kelas 7 semester 1 di SMP N 1 Turi dapat ditunjukkan dengan tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Ulangan Harian Bilangan dan Pecahan Kelas 7 SMP N 1 Turi

Kelas	7A	7B	7C	7D
Rata-rata	78,5	74,8	66,6	74,3

Soal ulangan matematika tersebut berupa pilihan ganda dan uraian. Soal uraian yang diberikan tersebut mengandung dua indikator pemahaman konsep yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Selain itu, indikator pemahaman konsep lainnya terdapat dalam soal yang berbentuk pilihan ganda. Dari pekerjaan peserta didik dalam beberapa indikator tersebut

masih salah. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika yang dimiliki kelas 7 di SMP N 1 Turi masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik di SMP N 1 Turi pada pokok bahasan segitiga.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang terjadi di dalam kelas 7 di SMP N 1 Turi adalah sebagai berikut.

1. Banyak peserta didik yang tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar yang tergolong sedang
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, berbicara sendiri, bermain *handphone*, dan asyik bercanda dengan teman.
3. Peserta didik tidak paham dengan materi pelajaran yang diberikan dan kurangnya minat terhadap pelajaran matematika.
4. Pemahaman konsep peserta didik kelas 7 tergolong rendah dalam menyelesaikan soal ulangan harian.
5. Model pembelajaran langsung membuat guru lebih banyak menjelaskan dan peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran matematika.

### C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan demi keefektifan penelitian ini, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga.

### D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga?
3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga?

## E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga?
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga?
3. Mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas 7 di SMP N 1 Turi pada materi segitiga?

## F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang ingin diraih, antara lain.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah temuan baru di bidang matematika, apabila penelitian ini baik dan sesuai dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik, maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di SMP N 1 Turi.



## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik: dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik dan dapat mengaplikasikannya dalam permasalahan sehari-hari.
- b. Bagi guru bidang studi matematika: dapat memberikan masukan terhadap guru tentang pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang lebih komunikatif.
- c. Bagi sekolah: penelitian ini dapat menjadi informasi ataupun inovasi bagi sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti: penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.